

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah ilmu yang membahas metode ilmiah dalam mencari, menghubungkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan.<sup>1</sup>

Metode penelitian adalah cara-cara kerja yang diambil oleh peneliti dalam usaha untuk mencari, mengumpulkan dan mengolah data serta memformulasikannya dalam bentuk laporan atau hukum ilmiah. Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penelitian dengan jenis kuantitatif. Yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yakni suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua factor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan factor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dimaksudkan untuk melihat suatu akibat perlakuan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Hermawan wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995 ), h. 7

<sup>2</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 105

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h. 3

Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini adalah untuk menganalisis data tes yang kemudian dianalisis dengan statistik parametrik yaitu dengan menggunakan uji t (kesamaan dua rata-rata).

Pendekatan kuantitatif ini pun digunakan untuk menganalisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas membaca siswa selama teknik speed reading diterapkan serta untuk menganalisis kecepatan efektif membaca siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs. Islamiyah Banat.

## **B. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar belakang penelitian agar peneliti dapat memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variable dan tujuan penelitian.<sup>4</sup>

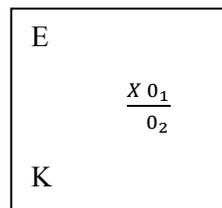
Jika ciri-ciri suatu faktor dapat diteliti dengan angka, Karena penelitian disini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (menggunakan angka-angka untuk memperoleh kebenaran hipotesis). Selain itu, penelitian yang dilaksanakan juga merupakan penelitian yang sifatnya Eksperimen, karena penelitian ini menggambarkan tentang pengalaman dan pembuktian sendiri sesuatu yang diteliti. Peneliti juga membagi objek yang

---

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 3

diteliti menjadi dua grup, yaitu grup *treatment* atau grup yang memperoleh perlakuan dan grup *control* yang tidak memperoleh perlakuan.<sup>5</sup>

Desain yang dipakai dalam penelitian ini adalah “*static group comparison*” yaitu di dalam desain ini sudah ada subjek kelompok eksperimen maupun subjek kelompok pembanding (kontrol). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

$0_1$  : Data yang diperoleh setelah treatment yaitu dengan cara memberikan tes kepada kelas eksperimen setelah diterapkannya teknik *speed reading*

X : Teknik *Speed Reading*

$0_2$  : Data yang diperoleh dengan cara memberikan tes kepada kelas kontrol setelah diterapkannya teknik *Speed Reading*

---

<sup>5</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta.2011), h. 36

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>6</sup> Populasi juga dapat diartikan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup>

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII MTs. Islamiyah Banat Jatisari Senori kabupaten Tuban. Dalam penelitian ini peneliti membatasi penelitiannya pada kelas VIII-B dan VIII-D saja, dikarenakan teknik *Speed Reading* diterapkan pada kelas VIII-B dan VIII-D saja. Sebanyak 60 siswa dengan rincian seluruhnya adalah perempuan.

Sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi karena jumlah populasi adalah 60 siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto, “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Suharsimi Akikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 108

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 117

<sup>8</sup> Suharsimi Akikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 134

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi. menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>9</sup> Sampel juga berarti bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>10</sup> Ada juga yang mendefinisikan sebagian dari populasi yang akan diselidiki.<sup>11</sup>

Untuk mengetahui besar kecilnya ini tidak ada ketentuan yang baku. Menurut Nana Sudjana bahwa “tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti tentang besarnya sampel”<sup>12</sup>

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang difokuskan pada kelas VIII-D sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 30 siswa. Sehubungan dengan jumlah populasi yang tidak lebih dari 100, maka seluruh siswa baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

### D. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih muda dan hasilnya

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,... h. 9.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 62

<sup>11</sup> Ny. Ine L. amirman Yousda, dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 134

<sup>12</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1997), h. 72

lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis penelitian adalah angket, *checklist* atau datar centang, pedoman wawancara dan pedoman pengamatan.<sup>13</sup>

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan dan soal tes hasil belajar.

#### 1. Lembar Pengamatan

Lembar pengamatan ini digunakan sebagai instrument metode observasi. Lembar pengamatan digunakan untuk melihat pengelolaan pembelajaran guru dan keterampilan siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan sejak awal kegiatan pembelajaran sampai guru menutup pelajaran.

#### 2. Lembar tes hasil belajar sebagai pengukur kecepatan efektif membaca

Lembar tes hasil belajar digunakan sebagai instrument metode tes. Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Tes yang digunakan adalah *post test*

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan menggunakan metode-metode tertentu. Metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 160

1. Penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penulis mengumpulkan data dengan membaca buku-buku, mengkaji literature, karya-karya yang memuat informasi ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian kepustakaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Kutipan langsung, yaitu penulis mengutip beberapa pendapat secara langsung dari buku-buku, beberapa makna dan kalimat tidak merubah teks aslinya dalam sumber tersebut.
  - b. Kutipan tidak langsung, yaitu mengumpulkan data dengan resume bahan yang diuraikan oleh para pakar dengan menambah atau mengurangi kalimatnya namun tidak bertentangan dengan sumber aslinya.
2. Penelitian lapangan (*field research*), yaitu pengumpulan data yang dilakukan di lapangan dengan cara sebagai berikut:<sup>14</sup>

- a. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh setiap individu atau kelompok.

Metode ini digunakan untuk mengadakan estimasi perkiraan terhadap tingkat pemahaman siswa dengan cara memberi soal-soal atau pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.

---

<sup>14</sup> *Ibid*, h. 150-159

b. Wawancara (*Interview*)

*Interview* atau lebih sering disebut wawancara atau kuisisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.<sup>15</sup>

c. Observasi

Sutrisni Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>16</sup>

Metode observasi adalah cara pe\ngumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan, terhadap objek yang diteliti. Metode yang penulis gunakan adalah metode partisipan yaitu orang yang menggunakan metode observasi turut ambil bagian dengan dengan orang-orang yang diobservasi, penulis terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 194

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, h. 145

d. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen. Yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Metode documenter ini digunakan untuk memperoleh data di MTs. Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban, baik dari segi jumlah siswa, nilai raport, stuktur sekolah, denah sekolah, yang kesemuanya itu menunjang terhadap proses penelitian ini.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pengelolaan data dari data-data yang sudah terkumpul. Diharapkan dari pengelolaan dat tersebut dapat diperoleh gambaran yang akurat dan konkrit dari subjek penelitian. Penulis juga menggunakan statistic guna membantu analisis data sebagai hasil dari penelitian ini.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah

1. Teknik Analisa Data Observasi

- a. Analisa pengamatan pengolahan teknik *Speed Reading* dari hasil pengamatan kemampuan guru selama dalam pembelajaran berlangsung, dalam hal ini peneliti mengambil 2 kali pertemuan. Kategori guru untuk

setiap aspek dalam pengelolaan teknik *Speed Reading* ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.1

## Skor dan Kategori

Skor	Kategori
4	Sangat baik
3	Baik
2	Kurang baik
1	Tidak baik

Sedangkan untuk memberikan interpretasi terhadap rata-rata skor akhir yang diperoleh digunakan kategori-kategori sebagai berikut:

Table 3.2

## Pedoman rata-rata kategori

No.	Skor	Kategori
1	$3,25 X \leq 4,00$	Sangat Baik
2	$2,50 X \leq 3,25$	Baik
3	$1,75 X \leq 2,50$	Kurang Baik
4	$1,00 X \leq 1,75$	Tidak Baik

## b. Analisis Data Aktivitas Siswa

## 1) Siswa Aktif

Indikator siswa aktif apada teknik *Speed Reading* diantaranya:

- a) Mempelajari materi yang akan dipelajari
- b) Mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru atau temannya
- c) Membaca dengan kecepatan standar.

- d) Waktu membaca, secara fisik diam.
  - e) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru dengan benar.
  - f) Menyimpulkan materi yang telah dipelajari atau dibaca.
- 2) Siswa Pasif

Indikator siswa yang termasuk dalam aktivitas pasif adalah:

- a) Melakukan aktivitas yang tidak berkaitan dengan KBM, seperti mengantuk, melamun, mengobrol dan lain sebagainya.
- b) Tidak mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari guru atau temannya.

Selanjutnya dari pertemuan pertama dan kedua, jika jumlah rata-rata aktivitas siswa lebih besar dari pada jumlah rata-rata pasif siswa, maka teknik speed reading berhasil untuk meningkatkan kecepatan efektif membaca siswa.

## 2. Teknik Analisis Hasil Tes

Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data kuantitatif yang berupa skor tes. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistic dengan menggunakan uji t.

Sebagai alat pengukur, post test menggunakan tes objektif (*objective test*) bentuk pilihan (*multiple choise item test*).

Kategori nilai hasil tes ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan raport yang ada di sekolah sebagai berikut:

Table 3.3  
Skor dan Kategori Nilai

No.	Skor	Kategori
1	80-100	Amat Baik
2	69-79	Baik
3	60-69	Cukup
4	50-59	Kurang
5	< 50	Amat Kurang

Untuk mengetahui hasil kecepatan efektif membaca siswa dengan menggunakan teknik *Speed Reading*, maka diadakan perbandingan antara hasil tes siswa yang diberikan metode pembelajaran *Speed Reading* dan hasil tes siswa yang tidak diberikan metode pembelajaran *Speed Reading*. Untuk sebelumnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau bukan.

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- a. Membuat daftar distribusi frekuensi untuk masing-masing kelompok data
- b. Menghitung rata-rata ( $\bar{x}$ )

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$X_i$  : tanda kelas interval

$f_i$  : frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas  $X_i$

## 2. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak.

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

### a. Menentukan hipotesis

$H_0$  : sampel berasal dari populasi yang memiliki varians berbeda

$H_a$  : sampel berasal dari populasi yang tidak memiliki varians yang homogen

### b. Menentukan taraf nyata ( $\alpha = 0,1$ )

### c. Menentukan nilai $f_{\frac{\alpha}{2}}^1(V_1, V_2)$ daftar dari distribusi f dengan :

$V_1$  = Derajat kebebasan pembilang

$V_2$  = Derajat kebebasan penyebut

### d. Menentukan kriteria sebagai berikut:

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} \geq \frac{1}{2} \alpha (V_1, V_2)$

$H_a$  diterima jika  $F_{hitung} < \frac{1}{2} \alpha (V_1, V_2)$

### e. Menghitung $F_{hitung}$ dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}} = \frac{S_2^2}{S_1^2}$$

### f. Menarik kesimpulan

### 3. Uji kesamaan dua rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk membandingkan dua keadaan yang berbeda dengan menggunakan uji t. Pada penelitian ini yang akan dibandingkan adalah perbedaan hasil tes siswa yang diajar dengan teknik *Speed Reading* pada akhir tatap muka dengan hasil tes siswa yang tidak diberi teknik *Speed Reading*.

a. Jika kedua kelas distribusi normal dengan varians yang homogen ( $\sigma_1 = \sigma_2 = \sigma, \sigma$  diketahui) maka prosedur pengujian yang dilakukan adalah:

- 1) Menentukan hipotesis
- 2) Menentukan taraf nyata  $\alpha$  ( $\alpha = 0,5$ )
- 3) Menghitung statistik ujinya dengan rumus

$$\text{Keterangan : } T_{hitung} = \frac{\bar{x}_{eksperimen} - \bar{x}_{kontrol}}{\sqrt{\frac{S_{eksperimen}^2}{n_{eksperimen}} + \frac{S_{kontrol}^2}{n_{kontrol}}}}$$

$\bar{x}_1$  = skor rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$  = skor rata-rata sampel 2

$\sim$  = simpangan baku gabungan

$N_1$  = banyaknya data sampel 1

$N_2$  = banyaknya data sampel 2

$S$  = varians sampel 1

$S$  = varians sampel 2

- 4) Menarik kesimpulan<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tersiior, 1992), h. 70-99.